

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan pada bab IV mengenai *Pemetaan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Covid-19 dan Pemanfaatannya sebagai Teknik Pembelajaran* dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil pemetaan model pembelajaran Bahasa Indonesia yang banyak digunakan pada tingkat SMP/MTs yaitu strategi penugasan, media *whatsapp*, *google classroom*, *youtube*, *zoom*, *google meet*, dan *google formulir*, serta taktik berupa pemberian hadiah atau nilai tambah agar siswa semangat dalam belajar. Sedangkan pada tingkat SMA/MA/SMK yang banyak digunakan yaitu pendekatan *student centered*, strategi penugasan, media *schoology/e-learning*, *google classroom*, *youtube/blog*, *whatsapp*, dan *google meet*. Penggunaan strategi penugasan dan media *online* karena adanya pembelajaran jarak jauh dengan tujuan pembelajaran tetap dapat terlaksana dan materi pelajaran tersampaikan, meskipun masih terdapat kendala-kendala seperti, gangguan sinyal, kuota internet, dan pengalihan fokus siswa.
2. Pemanfaatan yang terdapat pada penelitian ini, bertujuan membuat penyusunan teknik pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam hal ini, penulis membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berkaitan dengan materi cerita fantasi. Acuan yang digunakan penulis dalam membuat RPP yaitu KD 4.4 materi langkah-langkah menulis cerita fantasi kelas VII semester I.

B. Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini, berdasarkan pemanfaatan teknik pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut.

1. Implikasi penelitian ini bagi peserta didik, sesuai KD 4.4 yang terdapat pada silabus kelas VII SMP semester I bahwa peserta didik harus menyajikan gagasan kreatif berupa cerita fantasi, baik secara lisan maupun tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bebas mengembangkan imajinasinya dan menuangkan dalam bentuk tulisan sehingga peserta didik dapat dengan mudah menulis cerita fantasi dengan tetap memperhatikan kaidah yang sudah ditentukan.

2. Implikasi bagi pendidik, khususnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan wawasan sekaligus bahan evaluasi terkait model pembelajaran yang tepat untuk materi menulis cerita fantasi sehingga mampu menjawab keresahan guru terhadap kesulitan siswa dalam menulis cerita fantasi. Selain itu, dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk melakukan praktik pembelajaran menulis cerita fantasi sehingga siswa dapat menulis cerita fantasi dengan mudah, dan memicu adanya peningkatan kualitas pembelajaran, serta hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka saran dari penulis sebagai berikut.

1. Berdasarkan penelitian ini, diharapkan siswa dapat menyadari pentingnya pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari karena dengan keterampilan berbahasa yang baik siswa dapat mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu, dalam penelitian ini juga terdapat model-model pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan semangat dan rasa senang dalam diri siswa untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Berdasarkan penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi bagi guru dalam melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan adanya model-model pembelajaran terkini dan teknologi terbaru, diharapkan dapat memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan perkembangan zaman.